

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEPRILAKUAN DALAM
PENGELOLAAN DANA SOSIALISASI PEMILIHAN UMUM
PADA BAWASLU KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

Oleh:

Grace Aprilia

Nim: 20043037



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Akuntansi Keprilakuan.....	5
2.2 Kerangka Berpikir.....	10
2.3 Penelitian Terdahulu	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Tempat dan waktu penelitian	13
3.3 Sumber Data.....	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Gambaran Umum Entitas	15
4.2 Hasil Penelitian	24
4.3 Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	33

5.1 Kesimpulan	33
5.2 Rekomendasi	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37
DOKUMENTASI KEGIATAN MAGANG	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan pengawas pemilu adalah lembaga penyelenggara pemilu yang diberikan amanat konstitusi berupa undang-undang 7 tahun 2017 di pemilu serentak tahun 2019. Melakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu dan sengketa proses pemilu tugas tersebut menjadi sebuah sistem kerja dalam pengawasan pemilu yang harus dilakukan sesuai dengan prinsip penyelenggara pemilu yaitu mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif dan efisien.

Menurut ikp pemilu (2021), Pemilu berlangsung setiap lima tahun sekali merupakan sebuah amanat dari konstitusi UUD 1945 pasal 22E yang menyebutkan bahwa pemilu diselenggarakan untuk memilih presiden, wakil presiden, anggota DPR, DPD, dan DPRD provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Salah satu aspek penting dari pelaksanaan pemilihan umum adalah penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait proses pemilihan, hak pilih, dan pentingnya partisipasi aktif dalam demokrasi.

Bercerita tentang akuntansi keperlakuan, masih terlalu awan terdengarnya di telinga para non dibidang akuntansi. Seperti selama ini diketahuinya bahwa akuntansi itu adalah sebuah bidang yang berotak angka-angka seperti matematika, teknik dan bidang lainnya yang berhubungan dengan perhitungan angka-angka. Uniknya, akuntansi memiliki perbedaan angka yang dihitung seperti bidang lainnya. Akuntansi ini bisa membuat sesuatu yang membuat seseorang atau perusahaan menjadi sukses bahkan bisa juga pailit hanya dalam angka yang di susun menjadi bentuk laporan keuangan. Namun, tidak menutupi kemungkinan bahwa laporan keuangan yang di buat tersebut sudah menunjukkan baik tidaknya perusahaan. Seperti yang menjadi karakter dari laporan keuangan itu sendiri bahwa seimbangny laporan keuangan itu suda bisa dikatakan baik namun belum tentu benar.

Perilaku akuntansi yang baik akan menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana sosialisasi. ini berarti bahwa setiap pengeluaran harus dicatat dengan jelas dan dapat di pertanggung jawabkan.penggunaan dana harus terdokumentasi secara rinci untuk memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan atau penyimpangan.sistem pengendalian internal yang kuat harus diterapkan untuk mencegah penyalagunaan dana,ini mencakup prosedur pengesahaan pembayaran,pemisahan tugas dan pemantauan yang ketat terhadap aktivitas keuangan. perilaku akuntansi yang baik akan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur ini dan laporan keuangan harus mencerminkan dengan akurat semua transaksi yang terkait dengan pengelolaan dana sosialisasi, dan harus di sajikan dengan cara yang mudah di mengerti oleh semua pihak yang berkepentingan.

Penggunaan dana sosialisasi pemilu oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) bertujuan untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan secara adil, jujur, transparan, dan demokratis. Dana yang di gunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan peserta pemilu serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pemilu.

Berikut adalah tujuan spesifik dari penggunaan dana sosialisasi pemilu oleh bawaslu:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, termasuk pentingnya partisipasi dalam pemilu.
2. Mengedukasi masrakakat tentang tahapan dan prosedur pemilu, seperti cara memilih, jadwal pemilu,dan proses penghitungan suara.
3. Mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam mengawasan proses pemilu, melaporkan pelanggaran, dan menjadi bagian dari proses pemantauan independen.
4. Melakukan pelatihan bagi relawan dan masyarakat untuk menjadi pengawas pemilu yang dapat membantu mendeteksi dan melaporkan pelanggaran.
5. Menyebarkan informasi tentang aturan dan regulasi pemilu untuk mencegah pelanggaran seperti politik uang, kampanye hitam, dan intimidasi.
6. Mengedukasi masyarakat dan peserta pemilu tentang bahaya politik uang dan mendorong mereka untuk menolak praktik tersebut.

7. Menginformasikan kepada partai politik, calon, dan tim kampanye tentang peraturan kampanye dan konsekuensi hukum dari pelanggaran.

Berbalik pada topik permasalahan akuntansi keprilakuan yang ada di sekitar tanpa sadar atau tidakpun penerapan akuntansi keprilakuan telah di lakoni oleh semua orang dalam segala aspek, baik itu dari diri sendiri maupun pada perusahaan/organisasi apapun itu. Realitanya sangat jelas terasa ketika kita bisa mengamati yang berada di lingkungan tersebut, baik yang berprofesi sebagai akuntan langsung maupun yang bukan bergelar non akuntan.

Salah satu yang menjadi sasaran objek dalam penelitian ini pada suatu lembaga atau organisasi pada Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah bagaimana dana sosialisasi dalam pemilihan umum tahun 2024 yang di kelola memiliki tujuan untuk mendukung berbagai kegiatan edukasi dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilu. pengelolaan dana ini menuntut adanya akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, mengingat dana yang digunakan bersumber dari anggaran negara dan harus dipertanggungjawabkan dengan baik.

Melalui magang dan penelitian penulis selama 4 bulan di Bawaslu kabupaten mamuju tengah Tengah ini, penulis sangat mengapresiasi Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah atas profesionalisme dan transparansi mereka dalam mengelola dana yang diberikan. Setiap alokasi anggaran dipergunakan secara efisiensi dan tepat sasaran, menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik.

Dengan kasus-kasus dugaan korupsi yang sering muncul di berbagai media-media sosial maupun internet, ini membuat sebagian besar publik menganggap bahwa Bawaslu tidak jujur dalam pengelolaan anggaran-anggaran yang di percayakan dan menganggap bahwa semua Bawaslu sama, isu-isu seperti itu lah yang sering muncul di kalangan masyarakat dan membuat mereka kehilangan kepercayaan kepada Bawaslu.

Oleh karena itu, penelitian mengenai “**Analisis penerapan akuntansi keprilakuan dalam pengelolaan dana sosialisasi pemilihan umum pada bawaslu kabupaten Mamuju Tengah**”. Sangat penting di lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dana sosialisasi pemilihan umum tahun

2024 tersebut di kelola, dengan mengeksplorasi perilaku akuntansi dari para pengelola dana tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Akuntansi keprilakuan dalam pengelolaan dana sosialisasi pemilihan umum pada Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu lembaga Bawaslu memahami perilaku karyawan dan manajemen dalam pengelolaan dana sosialisasi pemilihan umum pada Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Bawaslu

Penelitian ini dapat membantu lembaga Bawaslu memahami perilaku karyawan dan manajemen dalam pengelolaan dana sosialisasi pemilihan umum pada Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah.

1.4.2 Bagi Akademis

1. Penelitian ini dapat menambah literatur tentang akuntansi keprilakuan dan manajemen keuangan, terutama dalam konteks sektor publik dan khususnya di Indonesia. Hal ini penting untuk memperkaya kajian ilmu di bidang ini.
2. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan metodologi baru dalam studi akuntansi keprilakuan dan pengelolaan dana publik.

1.4.3 Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat memperdalam pemahaman tentang ilmu akuntansi keprilakuan dan pengelolaan keuangan dalam konteks sosialisasi pemilu.